

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Gereja Yang Akuntabel Di GKI Diaspora Doyo Baru, Kabupaten Jayapura

Anita Latuheru^{*}, Herman Tangkelayuk^{**}, Harry A. Tuhumury^{***}, Terweline Tapilatu^{*}, dan
Jemy Ricardo Parera^{*}

^{*}Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

^{**}Dosen Program Studi Agribisnis, STIPER Santo Thomas Aquinas Jayapura

^{***}Dosen Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Yapis Papua

Alamat Email : ithalatuheru@gmail.com, weline_tapie@yahoo.com, arry.fhuiyap@gmail.com

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 September 2025

Disetujui 30 September 2025

Keywords:

Pengelola Keuangan,
Transparansi,
Akuntabel,
Keuangan Gereja.

ABSTRAK

Abstract : *Becoming a church financial manager is not easy and should not be taken lightly. It requires reliability. It requires sufficient accounting knowledge because numerous problems arise due to financial mismanagement. Despite the requirement for financial managers to understand transaction recording in churches, some report insufficient knowledge of the church's financial management system. Therefore, the Community Service Team provided counseling on financial management at the GKI Diaspora Doyo Baru congregation. The activity was conducted at the GKI Diaspora Doyo Baru church building in the form of counseling followed by practice in church financial management. The activity has been completed effectively and received positive feedback from the participants, who are the church financial managers called treasures and the church ministry element administrators. The participants derived significant benefits from the counseling. Several issues concerning the church financial management that they encountered were promptly addressed through the guidance of the Community Service Team.*

Abstrak : Menjadi pengelola keuangan gereja tidaklah mudah dan tidak dapat dianggap sepele. Seorang pengelola keuangan gereja harus dapat diandalkan. Dia harus memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup dan memahami pencatatan transaksi di gereja karena tidak sedikit permasalahan di gereja terjadi akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Walaupun demikian, sebagian pengelola keuangan di gereja merasa kurang paham dengan dengan sistem pengelolaan keuangan di gereja. Untuk itulah tim PKM memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan di jemaat GKI Diaspora Doyo Baru. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di gedung gereja GKI Diaspora Doyo Baru dalam bentuk penyuluhan yang dilanjutkan dengan latihan pengelolaan keuangan gereja. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta yang terdiri dari para pengelola keuangan yang disebut bendahara dan para pengurus unsur di jemaat GKI Diaspora Doyo Baru. Para peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini. Beberapa masalah dalam pengelolaan keuangan yang mereka hadapi langsung mendapatkan solusi lewat bimbingan dari tim PKM.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pelaporan keuangan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan harus disadari oleh semua pihak dari segala aspek baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nirlaba. Kebutuhan akan informasi menjadi bagian penting dalam menjalani kehidupan demi kemajuan organisasi atau perusahaan, maupun kehidupan pribadi seseorang. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan

sumber daya bagi organisasi nirlaba (Savitry, 2016). Gereja Kristen adalah perkumpulan umat pengikut Yesus Kristus yang memiliki beragam bentuk, bisa berupa bangunan fisik tempat ibadah, organisasi keagamaan dengan ajaran dan tata cara ibadah tertentu, atau komunitas global orang percaya yang disebut "Gereja universal". Kata "gereja" berasal dari bahasa Yunani "Ekklesia", yang berarti "dipanggil keluar" atau "sidang jemaat", merujuk pada orang-orang yang dipanggil keluar untuk tujuan khusus, yaitu memuliakan Tuhan. Gereja Kristen GKI Diaspora Doyo Baru adalah sebuah gereja lokal di bawah naungan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Wilayah Papua yang beraliran Protestan dan berpusat di Doyo Baru, Papua.

GKI Diaspora merupakan salah satu denominasi gereja dari Agama Kristen Protestan. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan gereja seperti ibadah ataupun perawatan tempat ibadah dan gaji untuk anggota organisasi didalamnya tentu saja membutuhkan dana yang besar. Dana tersebut biasanya diperoleh dari persembahan atau sumbangan- sumbangan yang di berikan oleh anggota-anggota jemaat dan setiap persembahan atau sumbangan diterima selalu dicatat. Begitu juga dengan realisasi penggunaan dana tersebut juga dicatat dalam pembukuan. Laporan keuangan gereja harus disesuaikan dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Majelis Sinode Gereja Protestan Propinsi Papua, dan dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 45, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur unsur tersebut, Arus Kas yang menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode (Savitry, 2016) dan Klasifikasi Sentani Barat Moi. Sebagaimana telah diuraikan diatas dari aspek pelaporan keuangan yang harus mengikuti standar akuntansi keuangan, maka dalam pengelolaan eknis keuanganpun harus diselenggarakan dengan mengacu pada prinsip – prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi.

GKI Diapora Doyo Baru merupakan salah satu gereja protestan yang ada di Kabupaten Jayapura dengan kuantitas jemaat yang banyak ($\pm$ 200 kepala keluarga) sehingga dana yang dibutuhkan dan dipakai di gereja ini pun cukup besar sehingga perlu adanya pencatatan keuangan yang baik. Pencatatan keuangan yang baik berefek pada kepercayaan jemaat yang menyumbangkan dananya untuk kebutuhan operasional gereja dan kebutuhan-kebutuhan lain yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas gereja. Jadi, dibutuhkan pelaporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan oleh pihak gereja sehingga meminimalisir kesalahan atau penyelewengan dana yang masuk dikas gereja, melalui Unsur-unsur yang ada dalam jemaat serta panitia-panitia yang ada dalam jemaat.

Berdasarkan analisa keadaan, maka diperoleh informasi bahwa yang menjadi permasalahan pada saat ini adalah: menunjukan bahwa Jemaat GKI Diaspora Doya Baru belum menyusun laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 45 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Laporan keuangan hanya berupa laporan realisasi anggaran belanja dan pendapatan yang disusun berdasarkan tata gereja Klasifikasi Waibu Moi. Jemaat GKI Diaspora Doya Baru mempunyai masalah keterbatasan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan. Janis dan Budiarto (2017) memberikan hasil bahwa jemaat Jemaat GKI Diaspora Doya Baru belum menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) tentang penyajian laporan keuangannya, namun gereja tersebut tengah menyiapkan laporan keuangan realisasi pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan peraturan Sinode Papua. Prakosa dan Harimurty (2014).

Sehubungan dengan hal itu, maka para Pengabdian atas nama dosen, TIM PKM yang merupakan bagian dari jemaat GKI Diaspora Doyo Baru dan Bagian dari BPPG Jemaat yang sudah mengikuti kegiatan yang di lakukan oleh Klasifikasi Waibu Moi untuk dilakukan Pendampingan dalam membantu PHMJ untuk bersama – sama melakukan pendampingan dalam pemeriksaan keuangan dalam badan - badan unsur dan panitia dalam jemaat. Dengan tujuan dan manfaatnya yaitu apa memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang akuntansi terutama mengenai penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). tentang laporan keuangan.

Metode

Tahapan peningkatan kapasitas sumber daya dengan memperluas wawasan pengetahuan pada pengelola keuangan Gereja Diaspora Doyo Baru, dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Penyuluhan / ceramah adalah proses pembelajaran bagi para pengelola keuangan gereja untuk memperluas wawasan tentang mengelola keuangan gereja dengan cara manajemen kas dan laporan keuangan.
2. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para pengelola kas di Unsur-unsur dan panitia-panitia Diaspora Doyo Baru yang belum memiliki kemampuan mengelola kas yang transparansi dan akuntabel.
3. Pendampingan dan Evaluasi merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program kemitraan masyarakat. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi dilapangan selanjutnya mendiskusikan bersama untuk mencari

alternatif pemecahan kearah peningkatan kapasitas produktivitas masyarakat terutama para pengelola keuangan gereja.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada beberapa langkah yang dilakukan team yaitu :

1. Menyampaikan pengetahuan secara umum tentang penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) tentang pelaporan keuangan membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk pelaporan dalam keuangan unsur-unsur dan panitia-panitia dalam jemaat Diaspora Doyo Baru.
2. Pendampingan digunakan untuk membantu pihak Gereja dalam melakukan pengawasan pemeriksaan pelaporan keuangan pada badan unsur dan panitia yang ada dalam jemaat GKI Diaspora Doyo Baru, terutama bagi para bendahara-bendahara dalam unsur di gereja. Evaluasi hasil pendampingan pemeriksaan Keuangan dalam unsur-unsur dan panitia-panitia setelah kegiatan ini di tujukan untuk perbaikan-perbaikan dalam pelaporan penerimaan pengeluaran yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi di jemaat Diaspora Doyo Baru. Dan untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat, memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat maupun bagi dosen sebagai penyelenggara kegiatan. Beberapa langkah yang dilakukan team pengabdian diantaranya adalah :
 - a) Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
 - b) Berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini Ketua Badan Pekerja Majelis Jemaat Diaspora Doyo Baru.
 - c) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dimana pada sesi penyuluhan perangkat pelayan yang ada bisa meluangkan waktu bersama mengikuti materi yang di sampaikan para nara sumber. Pelatihan pencatatan keuangan gereja berdasarkan penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) tentang pelaporan keuangan dan juga berpedoman pada Tata Gereja GKI Diaspora, dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan penyuluhan. Pada dasarnya pengelolaan keuangan gereja GKI Diaspora berpola dan berpedoman pada Tata Gereja GKI Diaspora. Laporan keuangan yang ada sangat sederhana, hanya berupa catatan kas masuk dan keluar dengan anggaran belanja dan pendapatan unsur-unsur dan panitia-panitia di jemaat sebagai dasar.



Gambar 1. Pelatihan, Pendampingan dan Evaluasi Pelaporan Keuangan Gereja

Kegiatan pendampingan dilakukan baik secara langsung. Secara keseluruhan kami mengamati dan mengevaluasi kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pengurus Unsur dan Panitia dalam jemaat karena mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih yakin dan baik dengan pengetahuan dan wawasan yang mereka terima dari kegiatan ini.

Penyuluhan berlangsung dengan penuh keakraban bertempat di gedung gereja yang dihadiri oleh para perangkat pelayan, Pendeta, Vikaris Pendeta, Penatua, Diaken, Bendahara jemaat, bendahara Unsur-unsur, bendahara Panitia-panitia dan Badan Pemeriksaan Perbendaharaan Gereja (BPPG).

Kesimpulan

Hasil kegiatan Pengabdian masyarakat pada Jemaat GKI Diaspora Doyo Baru yang terkusus dilakukan pada perangkat pelayan, Pendeta, Vikaris Pendeta, Penatua, Diaken, Bendahara jemaat, bendahara Unsur-unsur, bendahara Panitia-panitia berjalan dengan baik. Dengan harapan Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan dapat di simpulkan bahwa, tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola keuangan gereja harus dilakukan dengan sebaik mungkin, transparan dan akuntabel sesuai dengan standard dan aturan tata gereja yang berlaku agar dapat diandalkan, sehingga dapat membangun iman dan kepercayaan jemaat dalam memberikan kolekte persembahan ataupun persembahan lainnya.

Daftar Pustaka

- Hariyanto Sabijono dll, Pengelolaan Keuangan Gereja Yang Akuntabel Di Gmimmusafir Tateli Wilayah Mandolang Satu 2021.Jurnal
- Janes Samuel, 2021, Keterbukaan budaya lokal dalam akuntabilitas keuangan gereja Kristen, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Universitas Brawijaya
- Lestari, Putri Ayu Dian, 2020, Transparansi dan akuntabilitas pada Laporan Keuangan Gereja GPPS Filadelfia Wage. Repository Surabaya
- Priyo Hari Adi, dkk, 2020, Penyusunan Laporan Keuangan Gereja sesuai PSAK 45/2011 Pengabdian di Gereja Jemaat Kristus Indonesia Ekklesia Salatiga, JMS Magistrorum Et Scholarium, Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Sinode GKI Papua, 2021, Tata Gereja, Dana Gereja